



Laporan Kinerja (LKj) Eselon III Tahun 2018

Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi
Badan Standardisasi Nasional

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi pada Tahun Anggaran 2018. Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perka BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2018, Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sebagai bagian dari Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan

guna peningkatan kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, 20 Januari 2019

Kepala Bidang Akreditasi
Laboratorium Kalibrasi

Herlin Rosdiana

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 telah menetapkan 5 (lima) sasaran dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi tahun 2018 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
Customer Perspectives				
1. Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian)	1. Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi	275	291	105,8 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	2	2	100 %
	Rata-rata capaian Sasaran 1			100 %
Internal Process Perspectives				
2. Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	167	174	104 %
	4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %
	Rata-rata capaian Sasaran 2			100 %
3. Meningkatkan	5. Persentase Pemeliharaan	100 %	100 %	100 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan			
	Rata-rata capaian Sasaran 3			100 %
4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	6. Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi	20	38	190 %
	7. Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya	85 %	85 %	100 %
	Rata-rata capaian Sasaran 4			100 %
5. Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	8. Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	3	3	100 %
	Rata-rata capaian Sasaran 4			100 %

*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang tercapai targetnya, 3 indikator yang melebihi target.

DAFTAR ISI

Halaman Cover	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	6
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang
I.2 Maksud dan Tujuan
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
I.4 Sumber Daya Manusia
I.5 Peran Strategis
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis
II.1.1 Visi dan Misi
II.1.2 Tujuan dan Sasaran
II.2 Perjanjian Kinerja
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja
III.2 Capaian di Luar Perjanjian Kinerja (jika ada)
III.3 Realisasi Anggaran
BAB IV PENUTUP	
Penutup
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja	

Daftar Isi	2
Bab 1 Pendahuluan	3
I.1. Latar Belakang	3
I.2. Maksud dan Tujuan	4
I.3. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	4
I.4. Sumber Daya Manusia.....	6
I.5. Peran Strategis	8
Bab 2 Perencanaan Kinerja	11
II.1. Perencanaan Strategis	11
II.2. Perjanjian Kinerja	14
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	20
III.1. Capaian Kinerja.....	20
III.2. Realisasi Anggaran	35
Bab 4 Penutup	36
Lampiran	37



I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi tahun 2018.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

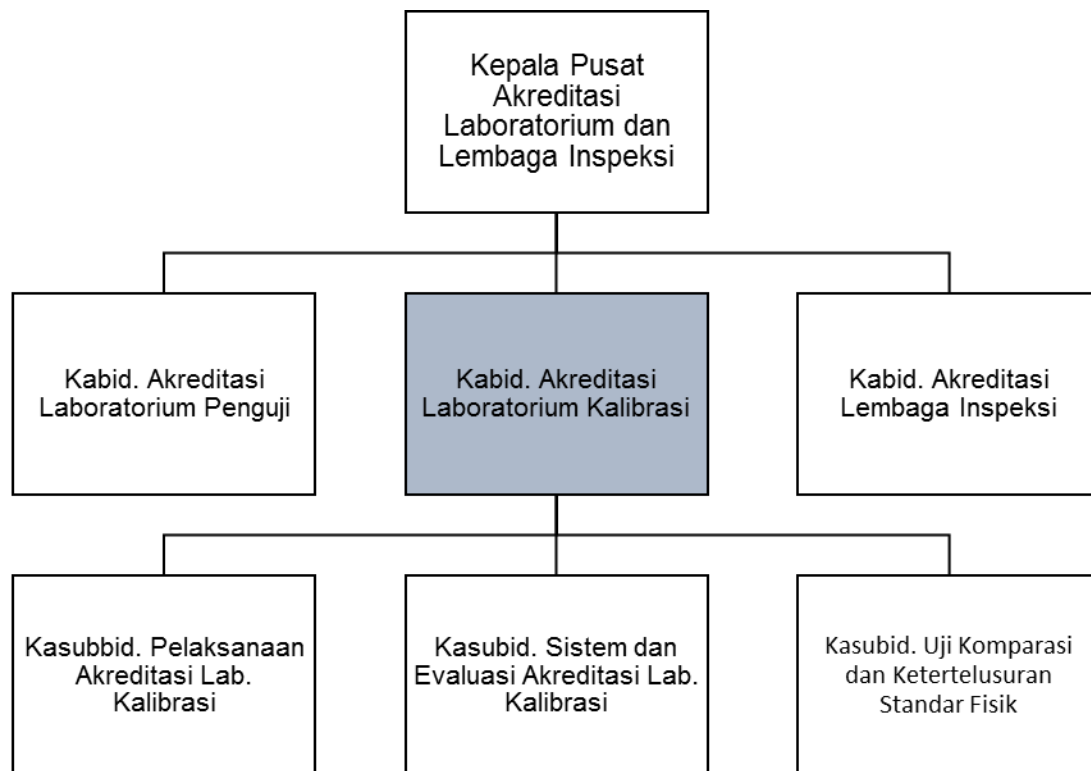
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi adalah "melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi laboratorium kalibrasi, kegiatan uji komparasi, penyusunan dan evaluasi sistem akreditasi laboratorium kalibrasi dan ketertelusuran standar fisik".

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi laboratorium kalibrasi, uji komparasi dan ketertelusuran standar fisik;
2. Pelaksanaan kesekretariatan akreditasi laboratorium kalibrasi;
3. Pelaksanaan penyusunan dan evaluasi sistem akreditasi laboratorium kalibrasi;
4. Pelaksanaan uji komparasi laboratorium kalibrasi dan evaluasi ketertelusuran standar fisik;

Struktur Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Sub Bidang Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan tugas melakukan penyiapan dan pelaksanaan akreditasi Laboratorium Kalibrasi.
2. Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan tugas melakukan penyiapan bahan, penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, dan evaluasi sistem akreditasi laboratorium pengujian.
3. Subbidang Uji Komparasi dan Ketertelusuran Standar Fisik dengan tugas melakukan penyiapan, koordinasi dan pelaksanaan uji komparasi laboratorium kalibrasi dan evaluasi ketertelusuran

Disamping tugas pokok sebagai “pelaksanaan kesekretariatan akreditasi laboratorium kalibrasi”, Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi juga melaksanakan tugas tambahan sebagai “pelaksana kesekretariatan akreditasi penyelenggara uji profesiensi dan akreditasi produsen bahan acuan”.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2018 Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 14 orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

**Tabel I.1
Personel ASN Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

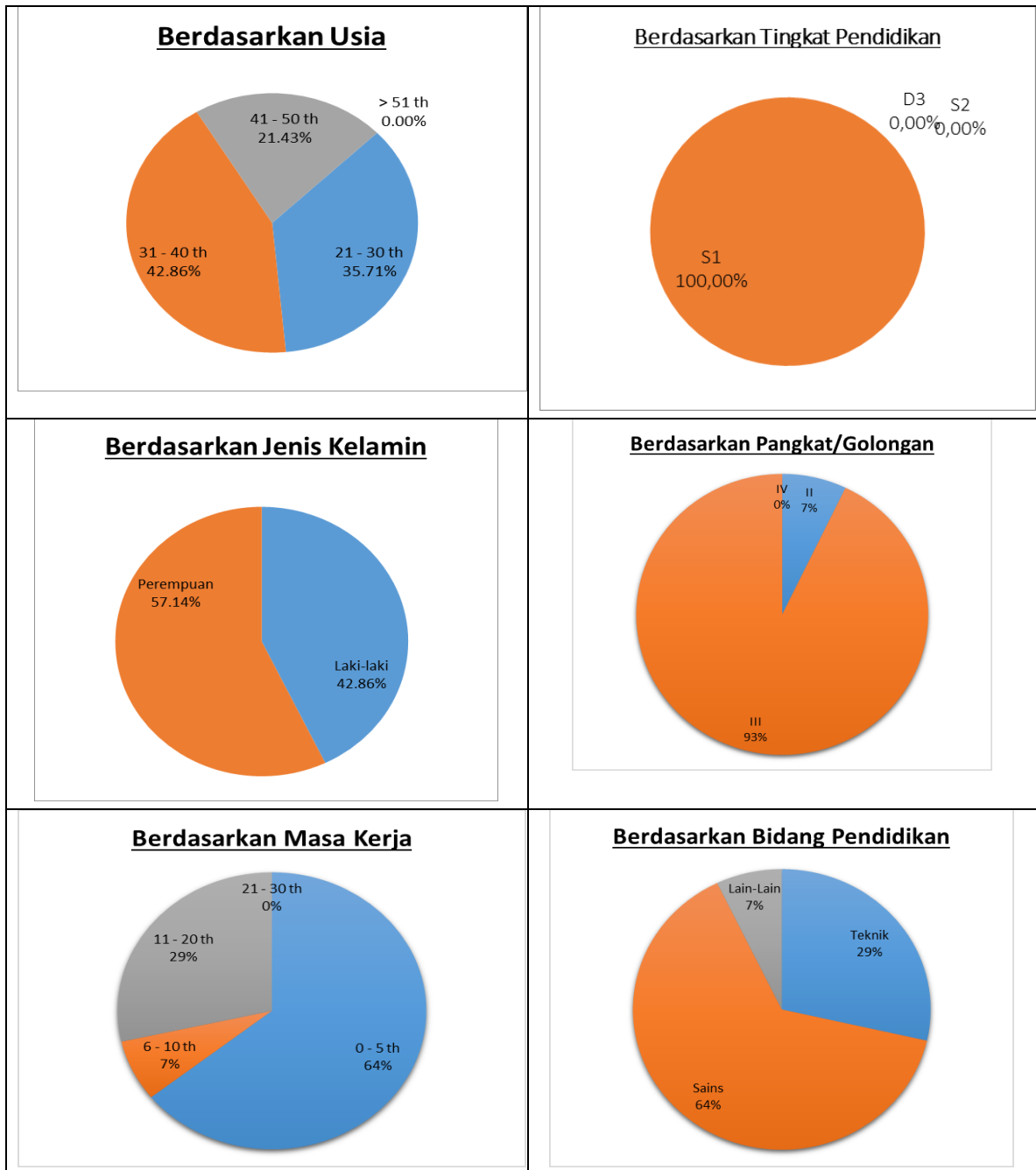
No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Bidang Laboratorium Kalibrasi		1		1
2.	Kepala Sub Bidang Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1		1
3.	Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		2		2
4.	Kepala Sub Bidang Uji Komparasi dan Ketertelusuran Standar Fisik		1		1

5.	Analisis Proses Uji Komparasi		1*		1
6.	Pengevaluasi Ketertelusuran Standar Fisik		4*		4*
7.	Pengadministrasi Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1*		1*
8.	Kepala Sub Bidang Sistem Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1		1
9.	Pengevaluasi Sistem Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1		1
10.	Pengembang Sistem Akreditasi Laboratorium Pengujian		1		1
Jumlah			14		14

*) Dua personel dipinjam oleh Bidang Akreditasi Laboratorium Pengujian, satu personel menjadi staf pengelola PNBP, satu personel menjadi staf pengelola administrasi keuangan dan satu personel sedang tugas belajar. Jumlah personil yang melakukan tugas dan fungsi di bidang akreditasi laboratorium kalibrasi yang efektif adalah 9 orang.



Gambar I.2
Personel Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi



Gambar I.3
Grafik Personel ASN Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu :

- a. pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi laboratorium kalibrasi, uji komparasi dan ketertelusuran standar fisik;
- b. pelaksanaan kesekretariatan akreditasi laboratorium kalibrasi;
- c. pelaksanaan penyusunan dan evaluasi sistem akreditasi laboratorium kalibrasi;
- d. pelaksanaan uji komparasi laboratorium kalibrasi dan evaluasi ketertelusuran standar fisik.

Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2
Potensi dan Permasalahan Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi yang diakreditasi	Beban kerja personil yang melakukan proses akreditasi laboratorium kalibrasi semakin bertambah. Personil yang menangani proses akreditasi idealnya 1 orang menangani 50 laboratorium, namun saat ini 1 orang menangani 80-100 laboratorium	Menambah jumlah personil yang melakukan proses akreditasi laboratorium kalibrasi
2. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi yang diakreditasi	Kompetensi teknis personil untuk memproses akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi serta pengembangan skema produsen bahan acuan kurang memadai	Peningkatan pelatihan teknis untuk personil sesuai dengan kebutuhan lingkup teknis pekerjaan,
3. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi yang diakreditasi	Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian terhadap laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan masih terbatas dan kurang	Peningkatan sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) dengan melakukan refreshment Asesor, pelatihan Asesor, serta sosialisasi yang terkait dengan persyaratan akreditasi
4. Meningkatnya jumlah pemohon akreditasi awal dan pemohon reakreditasi laboratorium kalibrasi yang menggunakan sistem akreditasi online ("Komite Akreditasi Nasional Management Information System" (KANMIS))	Sistem akreditasi <i>online</i> "Komite Akreditasi Nasional Management Information System" (KANMIS) digunakan untuk proses asesmen awal dan reassesmen laboratorium kalibrasi. Sistem KANMIS ini masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan yang cukup besar, karena saat penggunaan aplikasi KANMIS masih mengalami beberapa kendala dan belum sempurna.	Melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap sistem KANMIS

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
5. Meningkatnya kompetensi laboratorium kalibrasi yang diakreditasi	Keterbatasan lembaga yang menyelenggarakan uji banding laboratorium kalibrasi sesuai dengan kebutuhan ruang lingkup laboratorium terakreditasi	Menyelenggarakan uji banding antar laboratorium kalibrasi sesuai kebutuhan ruang lingkup laboratorium kalibrasi sebagai " <i>measurement audit</i> " untuk memastikan kompetensi laboratorium kalibrasi terakreditasi

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi dan sesuai Renstra Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya sistem akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi mengemban misi memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan kegiatan akreditasi untuk mendukung pembangunan ekonomi yaitu:

1. Memfasilitasi pengoperasian layanan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi;
2. memfasilitasi pengelolaan SNSU guna memastikan ketertelusuran metrologi nasional ke sistem internasional;
3. memfasilitasi pengembangan kerjasama dan pengakuan nasional dan internasional di bidang akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi serta pengelolaan SNSU.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi adalah sebagai berikut :

TUJUAN

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi, tujuan yang ingin dicapai adalah memenuhi kebutuhan nasional akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi yang diakui di tingkat internasional.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2018, sasaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Tahun 2015-2019 :

1. Tersedianya kebijakan pengembangan sistem akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi;
2. Meningkatnya jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia pengelola akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi dan pengelola SNSU;
3. Meningkatnya pelayanan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi;
4. Meningkatnya pengakuan internasional dan regional terhadap sistem akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi;
5. Meningkatnya pengelolaan SNSU; dan
6. Meningkatnya pengakuan internasional terhadap kemampuan pengukuran metrologi nasional

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian).
- b. Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.
- c. Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.
- d. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi
- e. Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2018 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Tahun 2018 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi tahun 2018 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi
Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Stakeholder Perspectives		
1. Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian).	1. Jumlah LPK yang terakreditasi	1700 LPK
	2. Jumlah pengakuan akreditasi secara internasional	5 pengakuan MRA
2. Meningkatnya pengelolaan SNSU	3. Jumlah kemampuan pengukuran dan kalibrasi yang tertelusur dan diakui secara internasional	96 kemampuan pengukuran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Internal Process Perspectives		
3. Meningkatkan Layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	4. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi	985 paket layanan akreditasi
	5. % Proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %
4. Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	6 % Pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi	100 %
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	7 Jumlah asesor baru laboratorium dan lembaga inspeksi	90 asesor
	8 % Sumber daya eksternal akreditasi laboratorium dan lembaga Inspeksi yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya	85 %
6. Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	9. Jumlah skema akreditasi laboratorium, lembaga inspeksi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	6 skema
Learning and Growth Perspectives		
7. Meningkatkan tata kelola dan organisasi yang professional di PALLI	10. Tingkat pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	83 nilai
	11. Tingkat akuntabilitas kinerja BSN (Nilai lembar kerja evaluasi AKIP BSN)	70 (BB) nilai
	12. Nilai kepatuhan layanan publik	104 nilai
8. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di PALLI	13. % ASN yang mengikuti program peningkatan kompetensi	100 %
	14. Jumlah ASN yang menempuh pendidikan lanjutan	2 orang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
9. Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja di PALLI	15.% Ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan Rencana Kebutuhan BMN	100 %
	16.% Pemanfaatan BMN	100 %
10. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di PALLI	17.% Realisasi Anggaran	≥95 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi pada tahun 2018 menetapkan sebanyak 10 (sepuluh) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
1	Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian)	1. Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi	275 Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
		2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	2 skema

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
2	Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	
		4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	100 %
3	Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	5. Persentase Pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	100 %
4	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	6. Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi	20 Asesor
		7. Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya	85 %
5	Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	8. Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	3 skema

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi melaksanakan 1(satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Program : Pengembangan Standardisasi Nasional

Kegiatan : Peningkatan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga inspeksi, yang akan menghasilkan output :

a. Output : Penilaian Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Kebijakan Akreditasi Bidang Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.

- Menyusun kebijakan manajemen akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi
- Menyusun kebijakan pengembangan sistem akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi.
- Menyusun kebijakan peningkatan kemampuan laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi.
- Menyusun kebijakan teknis akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi.

2. Mengembangkan Asesor Bidang Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.

- Menyelenggarakan pelatihan asesor baru laboratorium dan lembaga inspeksi
- Pemeliharaan kompetensi asesor dan panitia teknis.
- Menyelenggarakan pertemuan teknis laboratorium dan lembaga inspeksi

3. Meningkatkan Pengakuan Regional dan Internasional terhadap Skema Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi

- Meningkatkan partisipasi dalam sidang akreditasi regional dan internasional

4. **Melaksanakan Layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi**

- Melakukan koordinasi dan pengembangan layanan jasa akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi.
- Melakukan layanan jasa akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi

b. **Output : Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)**

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. **Menyusun Kebijakan Pengembangan SNSU dan Metrologi Nasional**

- Menyusun kebijakan pengembangan SNSU dan metrologi nasional.
- Menyusun kebijakan peningkatan kemampuan laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan medik.
- Menyusun kebijakan pengembangan ketertelusuran metrologi dan penerapan ketidakpastian pengukuran.

2. **Meningkatkan Pengakuan Internasional Terhadap Kemampuan Pengukuran Metrologi Nasional.**

- Melaksanakan international peer review untuk kemampuan metrologi nasional
- Meningkatkan partisipasi dalam sidang metrologi regional dan internasional.

c. **Output : Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)**

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

- Melaksanakan pembangunan Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi yang direncanakan dalam Tahun 2018 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian)	1. Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi	275 Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	291	105,8 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	2 skema	2 skema	100 %
2. Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	167 paket	174 paket	104%
	4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %
3. Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	5. Persentase Pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	100 %	100 %	100 %
4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi	6. Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi	20 Asesor	38 Asesor	190 %
	7. Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen	85 %	85 %	100 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Capaian %
	bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya			
5. Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	8. Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	3 skema	3 skema	100 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian)
----------------------	---

**Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi	Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan	241	262	275	291	105,8 %	116	100 %

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	skema	1	1	2	2	2	100 %	2	100 %
Rata-rata capaian Sasaran							102,9 %		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian) terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi
2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 102,9 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. **Indikator Kinerja 1:** Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi
 - Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang diakreditasi yang ditargetkan tahun 2018 adalah 275, dan realisasinya adalah 291, dengan rincian untuk laboratorium kalibrasi sebanyak 275 dan untuk penyelenggara uji profisiensi sebanyak 16, sementara untuk produsen bahan acuan belum ada lembaga yang mengajukan permohonan akreditasi. Dalam hal ini capaian secara total adalah 105,8 %. Untuk produsen bahan acuan merupakan skema baru yang dikembangkan oleh KAN. Jika melihat kondisi yang ada di Indonesia, saat ini, belum terdapat kesiapan produsen bahan acuan dalam menerapkan standar ISO/IEC 17034. Mengingat hal tersebut,

dalam membuat target jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang diakreditasi tidak dibuat secara terpisah, namun dibuat secara total.

- Pada tahun 2017 jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang diakreditasi adalah 255. Pada tahun 2018 jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang diakreditasi adalah 291. Terdapat peningkatan jumlah laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi sebanyak 36 laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi (peningkatan 14 %) dibandingkan realisasi tahun 2018.
- Capaian yang lebih dari 100 % dan kenaikan realisasi yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya ini berkaitan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam menggunakan laboratorium kalibrasi yang diakreditasi yang digunakan sebagai sumber ketertelusuran pengukuran. Peningkatan sistem akreditasi dan layanan akreditasi dengan penggunaan sistem akreditasi online (KANMIS) cukup membantu dalam mempercepat proses akreditasi, sehingga peningkatan jumlah laboratorium kalibrasi yang diakreditasi melebihi yang ditargetkan.

2. Indikator Kinerja 2 : Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional

- Jumlah skema akreditasi KAN yang diakui di tingkat internasional yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah 2 skema dan realisasinya adalah 2 skema. Dalam hal ini capaiannya adalah 100%.
- Pada tahun 2016 realisasi adalah 1 skema. Terdapat perubahan jumlah skema dibandingkan realisasi tahun 2016 yang sebelumnya adalah 1 skema menjadi 2 skema. Sementara untuk jumlah skema yang diakui di tingkat internasional adalah 2 skema.

- Sampai dengan tahun 2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah berhasil menjadi *signatory member* untuk *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) di bidang akreditasi laboratorium uji, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik serta lembaga inspeksi di lingkungan ILAC (International Laboratory Accreditation Cooperation)/APLAC (Asia Pacific Laboratory Accreditation Cooperation). Pada bulan Juli 2017, untuk pengajuan ruang lingkup skema penyelenggara uji profisiensi telah diputuskan statusnya sebagai *MRA Signatory* APLAC. Dengan dipertahankannya 5 MRA dan penambahan 1 MRA tersebut, maka kompetensi laboratorium dan lembaga inspeksi yang telah diakreditasi KAN dapat dipercaya/ diakui di tingkat regional dan internasional.

**SASARAN
2**

Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi

**Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	paket	-----	-----	167	174	104 %	190	100 %
2. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	prosentase	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata capaian Sasaran							102 %		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
2. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 102 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. **Indikator Kinerja 1:** Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan

- Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang ditargetkan tahun 2018 adalah 167 paket layanan, dan realisasinya adalah 174 paket layanan (104 %).
- Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan mencakup layanan proses asesmen awal, asesmen ulang, dan survailen

Paket layanan untuk proses asesmen awal, asesmen ulang, dan survailen yang dilaksanakan untuk laboratorium kalibrasi pada tahun 2018 total sejumlah 174 laboratorium kalibrasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 24 Asesmen Awal
- 99 Survailen
- 38 Reakreditasi

Paket layanan untuk proses asesmen awal, asesmen ulang, survailen dan asesmen perluasan ruang lingkup yang dilaksanakan untuk penyelenggara uji profisiensi pada tahun 2018 total sejumlah 13 penyelenggara uji profisiensi, dengan rincian sebagai berikut:

- 6 Asesmen Awal
 - 7 Survailen
- Realisasi pada tahun 2017 adalah 95,6 %. Pada tahun 2018 terdapat peningkatan sebesar 9,6 % dibandingkan dengan tahun 2017 dan melebihi target pencapaian yaitu 104 %.
- Untuk produsen bahan acuan merupakan skema baru yang dikembangkan oleh KAN. Jika melihat kondisi yang ada di Indonesia, saat ini, belum terdapat kesiapan produsen bahan acuan dalam menerapkan standar ISO/IEC 17034.
- Kendala dan hambatan yang dihadapi:
1. Ketidaksiapan laboratorium untuk dijadwalkan survailen/asesmen ulang sehingga terjadi pengunduran/pembatalan jadwal asesmen
 2. Keterlambatan Sekretariat dalam memproses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi
 3. Kelengkapan permohonan akreditasi yang disampaikan oleh laboratorium cukup lama, yang berpengaruh terhadap mundurnya jadwal reassesmen
- Sekretariat berusaha untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dengan mengefektifkan pengendalian proses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi dan efektifitas sumber daya akan terus ditingkatkan.
- 2. Indikator Kinerja 2:** Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan
- Waktu proses akreditasi laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi kurang dari 12 bulan yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah 100 % serta realisasi dan pencapaiannya adalah 100 % yang artinya waktu proses akreditasi laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi tidak lebih dari 12 bulan. Sedangkan realisasi pada tahun 2017 adalah 100 %. Jadi

tidak ada perbedaan realisasi tahun 2017 dan 2018. Rincian lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel III.3.B Waktu Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

Proses Akreditasi	Waktu proses (dalam %)		
	0-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
Akreditasi awal laboratorium kalibrasi	44,45%	55,55%	0%
Re akreditasi laboratorium kalibrasi	54,17%	45,83%	0%
Penambahan ruang lingkup laboratorium kalibrasi	40%	60%	0%

- Pelaksanaan layanan akreditasi laboratorium kalibrasi yang profesional, khususnya terhadap efisiensi waktu proses layanan akreditasi laboratorium kalibrasi serta peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang terkait dengan pelaksanaan akreditasi laboratorium kalibrasi. Untuk mendukung hal tersebut, telah ditetapkan kebijakan untuk melaksanakan proses layanan akreditasi dengan target waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Kendala dan hambatan yang dihadapi:

1. Ketidaksiapan laboratorium untuk dijadwalkan survailen/asesmen ulang sehingga terjadi pengunduran/pembatalan jadwal asesmen
 2. Kesulitan dalam memantau pihak luar (Asesor dan laboratorium) dalam proses asesmen
 3. Keterlambatan Sekretariat dalam memproses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi
- Sekretariat berusaha untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dengan mengefektifkan pengendalian proses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi dan efektifitas sumber daya akan terus ditingkatkan.

**SASARAN
3****Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi****Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
1. Persentase Pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	prosentase	--	--	--	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata capaian Sasaran							... %		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. **Indikator Kinerja 1:** Persentase pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan

Persentase pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan ditargetkan pada tahun 2018 adalah 100 % serta realisasi dan pencapaiannya adalah 100 %.

Realisasi tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru

**SASARAN
4**

Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi

**Tabel III.5
Capaian Kinerja Sasaran 4**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi	Asesor	--	--	--	20	38	190 %	40 %	100 %
2. Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya	Prosentase	--	--	80 %	85 %	85 %	100%	90%	100 %
Rata-rata capaian Sasaran							145 %		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi
2. Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 145 % (melebihi target untuk indikator kinerja 1). Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran

1. **Indikator Kinerja 1:** Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi

- Seiring dengan peningkatan jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan, maka dibutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya asesor yang akan melaksanakan penilaian terhadap laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan. Untuk dapat memelihara ketersediaan asesor laboratorium dalam jumlah dan kualifikasi yang mencukupi, dilaksanakan perekrutan asesor baru melalui tahapan pelatihan. Pelatihan asesor laboratorium kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 telah dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 23 - 27 April 2018 yang diikuti oleh 20 orang peserta. Untuk Pelatihan asesor penyelenggara uji profisiensi SNI ISO/IEC 17043:2010 telah dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 25-30 April 2018 yang diikuti oleh 19 orang peserta. Penilaian peserta pelatihan secara obyektif, melalui ujian dan pengamatan keaktifan peserta, semua peserta dinyatakan lulus atau memiliki kualifikasi awal yang memadai sebagai calon asesor.
- Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah 20 asesor serta realisasi dan pencapaiannya adalah 38 Asesor yang artinya pencapaian melebihi target yaitu 190 % . Pencapaian yang melebihi target ini dikarenakan kebutuhan jumlah asesor baru untuk mendukung layanan akreditasi laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi yang sesuai dengan kebutuhan lingkup yang sangat beragam dan semakin banyak.

2. **Indikator Kinerja 2:** Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya

- Pemenuhan sumber daya manusia eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah 85% dan realisasinya adalah 85%. Dalam hal ini capaiannya adalah 100%. Pada tahun 2018 terdapat peningkatan 5 % dari target dan realisasi pada tahun 2017.
- Untuk meningkatkan kompetensi asesor dan panitia teknis sesuai yang dipersyaratkan APLAC/ILAB MRA, diadakan pertemuan asesor dan panitia teknis bidang Laboratorium Kalibrasi dan Penyelenggara Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018 dan FGD Asesor Kalibrasi pada tanggal 20 April 2018 dengan menitikberatkan pada pembahasan perubahan standar ISO/IEC 17025 serta beberapa hal terkait perkembangan akreditasi.
- Dalam rangka sosialisasi perkembangan terkini mengenai aturan dan kebijakan serta persyaratan untuk akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi dilaksanakan pertemuan teknis laboratorium dan lembaga inspeksi yang diadakan sebanyak 2 kali di Palembang dan Yogyakarta. Kegiatan pertemuan teknis laboratorium dan lembaga inspeksi ini secara keseluruhan diikuti oleh 700 peserta, dengan 200 peserta diantaranya adalah berasal dari laboratorium kalibrasi.

**SASARAN
5**

Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan

**Tabel III.5
Capaian Kinerja Sasaran 5**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi,	skema	--	3	3	3	3	100 %	3	100 %

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2018			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan									
Rata-rata capaian Sasaran							100 %		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran :

1. Indikator Kinerja 1: Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan

- Jumlah skema akreditasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang ditargetkan pada tahun 2018 adalah 3 skema dan realisasinya adalah 3 skema. Dalam hal ini capaiannya adalah 100%.
- Pada tahun 2017 realisasi adalah 3 skema. Tidak terdapat perubahan jumlah skema dibandingkan realisasi tahun 2018.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2018 tanggal 31 Desember 2018, pagu anggaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan

Lembaga Inspeksi adalah sebesar Rp. 63.839.681.000,- dan realisasi anggaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi TA 2018 adalah sebesar Rp. 63.583.747.900,-, sebesar 99,60%.

Pagu dan realisasi anggaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi TA 2018 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.5
Pagu dan Realisasi Anggaran
Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi TA 2018

Dalam rupiah

Kode	Output/Komponen	2018		%
		Pagu	Realisasi	
3554.001				
051	Menyusun kebijakan akreditasi bidang laboratorium dan lembaga inspeksi	461.073.000	418.109.354	90.68
052	Mengembangkan asesor bidang laboratorium dan lembaga inspeksi	982.474.000	976.019.800	99.34
053	Meningkatkan pengakuan regional dan internasional terhadap	641.923.000	640.992.978	99.86
054	Melaksanakan layanan akreditasi laboratorium dan lembaga inspeksi	10.826.455.000	10.782.705.449	99.60
3554.002				
051	Menyusun kebijakan penguatan SNSU	519.042.000	486.059.930	93.65
052	Meningkatkan pengakuan internasional terhadap kemampuan pengukuran metrologi nasional	408.714.000	403.100.134	98.63
3554.003				
051	Melaksanakan pembangunan laboratorium standar nasional satuan ukuran	50.000.000.000	49.876.760.250	99.75
	Jumlah	63.849.681.000	63.583.747.895	99.58

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dapat mencapai target indikator yang telah ditetapkan tersebut. Pencapaian terhadap indikator tersebut, menunjukkan bahwa Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan standardisasi di Indonesia sesuai amanah yang diberikan, khususnya di bidang akreditasi laboratorium kalibrasi.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
 KEPALA BIDANG AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BIDANG AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI
 BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian)	1 Jumlah laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang di akreditasi	275 Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
	2 Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	2 Skema
2 Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3 Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	167 Paket
	4 Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	100 Persen
3 Meningkatkan Kebijakan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	5 Persentase Pemeliharaan kebijakan akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan	100 Persen
4 Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Eksternal Akreditasi Laboratorium dan	6 Jumlah Asesor baru Laboratorium kalibrasi dan penyelenggara uji profisiensi	20 Asesor
	7 Persentase sumber daya eksternal akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang dikembangkan dan dipelihara kompetensinya	85 Persen
5 Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	8 Jumlah skema akreditasi laboratorium kalibrasi, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	3 Skema

Pihak Kedua


 Donny Furnomo JE

Jakarta, Maret 2018
 Pihak Pertama


 Herlin Rosdiana